

ABSTRACT

TAHAN UJI WIDODO

PREMARITAL SEX PRACTICE ON DIAN NUSWANTORO UNIVERSITY'S STUDENTS IN SEMARANG

Many scholars do pre-marital sex because of not yet know the impact of premarital sexual behavior and unsafe sex. Based on the results of the National Epidemiology Network study in 2007 showed that from 1906 scholars spread over 12 Universities in Indonesia, 58.3% of scholars have been dating and 10% had premarital sex. The purpose of this research is to get an idea of premarital sex practices Dian Nuswantoro University students in Semarang.

The researcher uses qualitative research methods, is the research procedures that produce the written word or spoken of the people and behaviors that can be observed and directed at background and the individual as a whole. The primary data collection in this research conducted in-depth interviews with research subjects. The subjects in this research were male scholars of the University of Dian Nuswantoro Semarang totaling 6 people, crosscheck in this research are boarding or college friends.

The results showed that the age of research subjects ranged from 20-23 years with semester level between 4 until 6. Researchers know about premarital sex practices of male students of Dian Nuswantoro University of Semarang, is first time sexual intercourse at the time scholars are still in school (SMA) with schoolmates, girlfriends and prostitutes, and places the most preferred and most secure and convenient for scholars is boarding houses that is free with a frequency of sexual intercourse 1-2 times a week with that is free with a frequency of sexual intercourse 1-2 times a week with reason unable to resist a desire for "sex". Research subjects do not always use contraceptives (condoms) during sexual intercourse with the partner. But the research subjects had never done abortion due to sex.

Based on the results of the above suggestions for the university to improve communication, information and education on adolescent reproductive health through the optimization of educational facilities in universities (eg TVKU). Improved supervision and monitoring by the owner of a boarding-kostan of activity in the boarding-kostan through cooperation among universities, villages and boarding house owners.

Keywords : Premarital sex, Practice, Male Students

Literatures : 35 books, 1990 - 2008

ABSTRAK

Tahan Uji Widodo

PRAKTIK SEKS PRANIKAH PADA MAHASISWA UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO SEMARANG

Banyak mahasiswa melakukan seks pra nikah disebabkan belum mengetahui dampak perilaku seks pra nikah dan seks tidak aman. Berdasarkan hasil penelitian Jaringan Epidemiologi Nasional pada tahun 2007 didapatkan hasil bahwa dari 1906 mahasiswa yang tersebar di 12 Universitas di Indonesia 58,3% mahasiswa telah berpacaran dan 10% telah berhubungan seks pra nikah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang praktik seks pra nikah mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro Kota Semarang.

Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap subyek penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa laki-laki Universitas Dian Nuswantoro Semarang yang berjumlah 6 Orang, crosscheck dalam penelitian ini adalah teman kost atau kuliah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur subyek penelitian berkisar antara 20 – 23 tahun dengan tingkat semester antara 4 - 6. Peneliti mengetahui tentang praktik seks pranikah mahasiswa laki-laki Universitas Dian Nuswantoro Semarang, yaitu waktu pertama kali hubungan seksual mahasiswa pada saat masih duduk dibangku sekolah (SMA) dengan teman sekolah, pacar dan PSK, dan tempat yang paling disukai dan paling aman serta nyaman bagi mahasiswa adalah tempat kost-kostan yang bebas dengan frekuensi hubungan seksual 1 – 2 kali seminggu dengan alasan tidak kuat menahan hasrat untuk “nge seks”. Subyek penelitian tidak selalu menggunakan alat kontrasepsi(kondom) dalam melakukan hubungan seks dengan pasangannya. Namun subyek penelitian belum pernah melakukan tindakan aborsi akibat hubungan seks.

Berdasarkan hasil di atas saran bagi universitas untuk melakukan peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi tentang kesehatan reproduksi remaja melalui optimalisasi sarana edukasi di perguruan tinggi (misalnya TVKU). Peningkatan pengawasan dan pemantauan oleh pemilik kost-kostan terhadap aktivitas di kost-kostan melalui kerja sama di antara perguruan tinggi, kelurahan dan pemilik kost.

Kata kunci : Seks Pranikah, Praktik, Mahasiswa Laki-laki
Kepustakaan : 35 buah (1990 – 2008)